

BAB 2

DATA DAN ANALISA

2.1 Produk

2.1.1 Sumber data

Data dan informasi yang digunakan untuk mendukung proyek Tugas Akhir ini diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya :

- Literatur Utama buku novel "*Laskar Pelangi*" oleh Andrea Hirata
- Film "*Laskar Pelangi*" yang disutradarai oleh Riri Riza
- Data survey berupa kuisisioner
- Media Online (website, blog, artikel, video wawancara)
- Buku "*Understanding Comics*" oleh Scott McCloud
- Buku "*Reinventing Comics*" oleh Scott McCloud
- Buku "*Making Comics*" oleh Scott McCloud
- Buku "*Comics and Sequential Art*" oleh Will Eisner
- Buku "*Universal Principles of Design*" oleh William Lidwell, Kritina Holden, Jill Butler

Selain itu juga dilakukan riset dengan membagikan kuisisioner seputar pendapat publik terhadap *Laskar Pelangi*, dan wawancara dengan seorang novelis yang produktif dan pernah memenangkan penghargaan untuk novel lokal bernama Calvin Michel Sidjaja.

2.1.2 Literatur Utama



Judul	: Laskar Pelangi
Penulis	: Andrea Hirata
List Price	: Rp 69.000
Penerbit	: Benteng Pustaka
Distributor	: Mizan Media Utama
Edisi	: Soft Cover
ISBN	: 979-3062-79-7
Cetakan ke-24	: Oktober 2008
Bahasa	: Indonesia
Halaman	: 534
Ukuran	: 13 x 20.5 cm

Gambar 2.1.2 Cover novel Laskar Pelangi

Daftar Isi

Bab 1	: Sepuluh Murid Baru
Bab 2	: Antediluvium
Bab 3	: Inisiasi
Bab 4	: Perempuan-perempuan perkasa
Bab 5	: The Tower of Babel
Bab 6	: Gedong
Bab 7	: Zoom Out
Bab 8	: Center of Excellence
Bab 9	: Penyakit Gila No. 5
Bab 10	: Bodenga

- Bab 11 : Langit Ketujuh
- Bab 12 : Mahar
- Bab 13 : Jam Tangan Plastik Murah
- Bab 14 : Laskar Pelangi dan Orang-Orang Sawang
- Bab 15 : Euforia Musim Hujan
- Bab 16 : Puisi Surga dan Kawanan Burung Pelintang Pulau
- Bab 17 : Ada Cinta di Toko Kelontong Bobrok itu
- Bab 18 : Moran
- Bab 19 : Sebuah Kejahatan Terencana
- Bab 20 : Miang Sui
- Bab 21 : Rindu
- Bab 22 : Early Morning Blue
- Bab 23 : Billitonite
- Bab 24 : Tuk Bayan Tula
- Bab 25 : Rencana B
- Bab 26 : Be There or Be Damned!
- Bab 27 : Detik-Detik Kebenaran
- Bab 28 : Societeit de Limpai
- Bab 29 : Pulau Lanun
- Bab 30 : Elvis Has Left the Building
- Dua belas tahun kemudian
- Bab 31 : Zaal Batu
- Bab 32 : Agnostik
- Bab 33 : Anakronisme

2.1.3 Latar Belakang

Laskar Pelangi adalah novel pertama karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2005. Novel ini bercerita tentang kehidupan 10 anak dari keluarga miskin yang bersekolah (SD dan SMP) di sebuah sekolah Muhammadiyah di pulau Belitung yang penuh dengan keterbatasan. Mereka adalah :

- Ikal : Tokoh 'aku' dalam cerita ini. Ikal yang selalu menjadi peringkat kedua memiliki teman sebangku bernama Lintang, yang merupakan anak terpelajar dalam Laskar Pelangi. Ia menyukai A Ling, yang ditemuinya pertama kali di sebuah toko kelontong bernama Toko Sinar Harapan. Pada akhirnya hubungan mereka berdua terpaksa berakhir oleh jarak akibat kepergian A Ling ke Jakarta untuk menemani ibunya.

- Lintang : Teman sebangku Ikal yang luar biasa jenius. Ayahnya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak memiliki perahu dan harus menanggung kehidupan 14 jiwa anggota keluarga. Lintang telah menunjukkan minat besar untuk bersekolah semenjak hari pertama berada di sekolah. Cita-citanya terpaksa ditinggalkan agar ia dapat bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya semenjak ayahnya meninggal.

- Sahara : Sahara adalah gadis keras kepala berpendirian kuat yang sangat patuh kepada agama. Ia adalah gadis yang ramah dan pandai, ia baik kepada siapa saja kecuali pada A Kiong. Sahara Satu-satunya gadis dalam anggota Laskar Pelangi.

- Mahar : Pria tampan bertubuh kurus ini memiliki bakat dan minat besar pada seni. Pertama kali diketahui ketika tanpa sengaja Bu Muslimah menunjuknya untuk bernyanyi di depan kelas saat pelajaran seni suara. Pria yang menyenangi okultisme ini sering dipojokkan teman-temannya.

- A Kiong : Anak Hokian. Keturunan Tionghoa ini adalah pengikut sejati Mahar sejak kelas satu. Baginya Mahar adalah suhunya yang agung. Kendatipun pria kecil ini berwajah buruk rupa, ia memiliki rasa persahabatan yang tinggi dan baik hati, serta suka menolong pada siapapun kecuali Sahara.

- Syahdan : Anak nelayan yang ceria ini tak pernah menonjol. Kalau ada apa-apa dia pasti yang paling tidak diperhatikan. Misalnya ketika bermain sandiwara, Syahdan hanya kedapatan jadi tukang kipas putri dan itupun masih banyak kesalahannya. Syahdan adalah saksi cinta pertama Ikal, ia dan Ikal bertugas membeli kapur di Toko Sinar Harapan semenjak Ikal jatuh cinta pada A Ling.

- Kucai : Ketua kelas sepanjang generasi sekolah Laskar Pelangi. Ia menderita rabun jauh karena kurang gizi dan penglihatannya melenceng 20 derajat.

- Borek : Pria besar maniak otot. Borek selalu menjaga citranya sebagai laki-laki macho. Ketika dewasa ia menjadi kuli di toko milik A Kiong dan Sahara.

- Trapani : Pria tampan dan baik hati ini sangat mencintai ibunya. Apapun yang ia lakukan harus selalu didampingi ibunya,

- Harun : Laki-laki jenaka ini senantiasa bercerita tentang kucingnya yang berbelang tiga dan melahirkan tiga anak yang masing-masing berbelang tiga pada tanggal tiga kepada Sahara dan senang sekali menanyakan kapan libur lebaran pada Bu Muslimah. Harun yang memiliki keterbelakangan mental ini memulai sekolah dasar ketika berumur 15 tahun.

Tokoh-tokoh Lain :

- Bu Mus : Bernama lengkap N.A. Muslimah Hafsari Hamid binti K.A. Abdul Hamid. Dia adalah Ibunda Guru bagi Laskar Pelangi. Wanita lembut ini adalah pengajar pertama Laskar Pelangi dan merupakan guru yang paling berharga bagi mereka.

- Pak Harfan : Nama lengkap K.A. Harfan Efendy Noor bin K.A. Fadillah Zein Noor. Kepala sekolah dari sekolah Muhammadiyah. Ia adalah orang yang sangat baik hati dan penyabar meski murid-murid awalnya takut melihatnya.

- Flo : Dia merupakan murid pindahan dari sekolah PN yang kaya dan sekaligus tokoh terakhir yang muncul sebagai bagian dari laskar pelangi. Seorang anak tomboi dari keluarga kaya.

- A Ling : Cinta pertama Ikal. A Ling yang cantik dan tegas ini terpaksa berpisah dengan Ikal karena harus menemani bibinya yang tinggal sendiri di Jakarta.

Naskah Laskar Pelangi juga pernah diadaptasi menjadi sebuah film tahun 2008 yang berjudul sama. Film Laskar Pelangi diproduksi oleh Miles Films dan Mizan Production, digarap oleh sutradara Riri Riza. Skenario adaptasi ditulis oleh Salman Aristo dan diproduseri oleh Mira Lesmana.

2.1.4 Sinopsis

Cerita terjadi di desa Gantung, Belitung Timur. Dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jikalau tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, akan tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu.

Dari sanalah dimulai cerita mereka. Mulai dari penempatan tempat duduk, Kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertarungan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah.

Laskar Pelangi, nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi pun sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara. Misalnya pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membuahkan kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus, dan kejeniusan luar biasa Lintang yang memenangkan lomba cerdas cermat. Laskar Pelangi mengarungi hari-hari menyenangkan, tertawa dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawanan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa Einstein cilik itu putus sekolah dengan sangat mengharukan, dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian di mana Ikal yang berjuang di luar pulau Belitong kembali ke kampungnya.

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data, yaitu melalui proses pengeditan skenario dan analisa. Pada proses pengeditan skenario, data yang sudah terkumpul diperiksa kembali untuk disesuaikan dan dipisahkan data yang dapat dipergunakan untuk mendukung proyek tugas akhir. Proses selanjutnya adalah menganalisa karakter, cerita dan lingkungan, yaitu data yang sudah terpilih kemudian diolah dan diambil kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

2.1.5 SWOT

- **Strength** (Kelebihan)

Bila dibandingkan dengan novel, kelebihan perancangan komik ada pada visualisasinya. Visual yang dramatis akan lebih mampu memperkuat kesan terhadap suatu peristiwa maupun mimik suatu tokoh bila dibandingkan dengan rentetan verbal yang mendeskripsikan dengan panjang-lebar. Dengan memainkan angle dan close-up, komik mampu mengungkapkan dengan baik situasi yang ada didalamnya. Dengan kata lain, lebih mudah bila bercerita dengan komik, karena memiliki visual dan verbal sekaligus. Komik juga salah satu media pencerita yang dinamis dan banyak digemari masyarakat, salah satunya di Indonesia. Kelebihan komik ini juga terletak pada pengangkatan tokoh utama yang berbeda dengan novel dan film, dimana di novel dan film tokoh utamanya adalah Ikal sedangkan di komik ini tokoh utamanya adalah Lintang. Salah satu tokoh yang berperan penting sebagai dramatisasi cerita ini.

Selain itu, Laskar Pelangi juga sudah populer lewat novel maupun film, yang banyak mendapatkan penghargaan dan apresiasi masyarakat Indonesia, karena mempunyai cerita yang mengugah dan kuat dari segala sisi penceritaan.

- **Weakness** (Kelemahan)

Kekurangan dari cerita Laskar Pelangi yang banyak dikritik oleh pembaca adalah dari segi pengangkatan karakter yang terlalu sempurna dan tidak wajar, serta kejadian-kejadian yang terkesan berlebihan walaupun penulis novelnya mengatakan bahwa isi cerita ini adalah real/kejadian nyata, akibatnya pembacanya merasa tidak logis ceritanya.

- Opportunities (Kesempatan)

Masih belum ada komikus Indonesia yang mengadaptasi cerita novel kedalam komik dengan genre edukasi moral. Komik ini bisa menjadi sesuatu yang baru sekaligus mempopulerkan genre ini ke masyarakat luas dalam format komik.

- Threads (ancaman)

Adanya pandangan sempit dari masyarakat bahwa komik hanya diperuntukan untuk anak-anak hingga remaja dengan genre action. Padahal, di Jepang, Perancis, dan Amerika, tidak sedikit karyawan dan pekerja, bahkan yang sudah berusia setengah baya masih mengonsumsi bacaan komik. Selain itu, banyak bermunculan komik-komik Jepang dengan visual dan alur cerita yang bagus.

2.2 Target Audience

Geografis :

- Konsumen lebih diutamakan yang tinggal di perkotaan.

Demografi :

- Umur : 12-15 tahun
- Jenis kelamin : Pria/wanita
- Warga negara : WNI
- Kelas sosial : B & C
- Status : pelajar SMP

Psikografis :

- Attitude : Tidak mensyukuri apa yang dimilikinya, Percaya diri, bertindak sesuai kata hati, memprioritaskan Penampilan, pemalas sama pelajaran sekolah
- Behaviour : Suka berkumpul bersama teman-teman, suka bergaul, suka menjadi pusat perhatian, suka bermain
- Life Style : Tempat hang-out di kantin, warnet
- Hobby : Musik lokal, membaca komik, internet-surfing, game online
- Olahraga : Basket, sepak bola, bulu tangkis
- Sosialisasi : Berkelompok, komunitas sekolah
- Belanja : Gadget, aksesoris, komik, musik
- Media Info : Majalah, TV, Internet

Untuk komik ini, target terbagi menjadi dua, target primer dan sekunder. Target primer adalah target utama yang mengonsumsi komik yaitu anak SMP. Target sekunder adalah target yang memiliki peran memperkenalkan kepada target utama. Sebagai contoh adalah orang tua murid dan guru sekolah.

2.3 Analisa Partner-preposisi

Masyarakat Indonesia masih belum bisa terlepas dari pembaca perempuan yang lebih tertarik sama genre "serial cantik yang romantis" dan pembaca lelaki bergenre "komik action yang seru". Oleh karena itu, kompetitor banyak berasal dari komik *manga* seperti *naruto*, *onepiece* yang lagi populer sekarang ini serta komik Amerika seperti X-men, Spiderman, Batman maupun Ben10. Sebagai pembanding ada beberapa novel yang juga

pernah diangkat dalam komik seperti : *Coraline*, *Shutter Island* dan *Paul Auster's City of Glass*.

- Paul Auster's City of Glass (Paul Karasik & David Mazzucchelli).

Sekilas sebuah upaya sia-sia: mengomikkan karya sastra kontemporer klasik; tapi hasilnya sama brilian dengan novel yang diadaptasi dan menjadi salah satu komik terpenting pada abad ke-20.



Gambar 2.3a City of Glass

Ide berawal dari Art Spiegelman yang ingin mengembangkan lini sastra gambar. Karya Auster ini, salah satu dari trilogi *New York*, sering dianggap novel yang tak mungkin atau susah diadaptasi ke medium film, apalagi komik. Ternyata Karasik dan Mazzucchelli berhasil mencipta karya grafis mandiri tanpa membunuh sastra teks aslinya.

- Coraline



Gambar 2.3b Cover Coraline



Gambar 2.3c Halaman Coraline

- Shutter Island



Gambar 2.3d Cover Shutter Island



Gambar 2.3e Halaman Shutter Island

2.4 Data Penyelenggara

Penerbit Bentang Pustaka

Jln. Pandega Padma 19

Yogyakarta

www.mizan.com

Novel Laskar Pelangi juga di terbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka, anak perusahaan Mizan. Selama lebih dari dua dekade keberadaannya di Indonesia, Mizan telah menunjukkan komitmen yang meningkat dalam ikut serta menciptakan masyarakat modern, terbuka, dan, pada saat yang sama, religius. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan perusahaan yang berjalan berlandaskan pengetahuan, yang mampu merespon tantangan dan permintaan seiring perubahan lingkungan yang cepat dan mengglobal akibat kemajuan teknologi dan informasi.